

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202367558, 15 Agustus 2023

Pencipta

Nama : **Yugih Setyanto**
Alamat : Komplek Hankam No.107,
Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta, 12330
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Yugih Setyanto**
Alamat : Komplek Hankam No.107, Jakarta Barat, DKI JAKARTA 12330
Kewarganegaraan : Indonesia
Jenis Ciptaan : **Poster**
Judul Ciptaan : **Membangun Kerukunan, Menjauhi Konflik**
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali : 15 Agustus 2023, di Jakarta
di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia
Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.
Nomor pencatatan : 000500509

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri



Anggoro Dasananto
NIP. 196412081991031002

Membangun Kerukunan, Menjauhi Konflik

Oleh:
Yugih Setyanto

(NIDN.0320117403)

Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara



Pendahuluan

Konflik-konflik horisontal yang terjadi dalam skala besar bahkan mengakibatkan korban jiwa tak jarang dimulai dari hal kecil di antara warga. Kemudian, api kecil tersebut membesar dan meluas dengan adanya media sosial. Perlu adanya sebuah Tindakan prefentif agar konflik tidak meluas.

Pembahasan

Hubungan warga sudah terjalin lama sehingga jenis interaksi yang ada sangatlah akrab bahkan terbilang sangat erat. Mereka tinggal dalam kondisi sosial ekonomi yang relative sama. Namun kondisi ini bukan yang tanpa perselisihan. Pentingnya ada pemahaman antar warga tentang memahami dan menyikapi isu yang terjadi sekaligus memilah pesan yang bisa disampaikan agar tidak menimbulkan perselisihan.

Kesimpulan

Perlu adanya sebuah Tindakan prefentif agar konflik tidak meluas namun yang sangat penting adalah pemahaman dari individu-individu warga masyarakat untuk mengelola komunikasi dalam berinteraksi sehari-hati. Faktor komunikasi ini memberi pengaruh penting dalam terciptanya masyarakat yang kondusif.